BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab 4, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Melalui hasil Uji t diperoleh hasil bahwa *DER* tidak mampu menolak hipotesis nol karena nilai signifikasi hitung untuk *DER* lebih besar dari tingkat signifikasi (5%).
2. *Time Interest Earned (TIE)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada Sektor Telekomunikasi di Indonesia. Melalui tingkat signifikansi hitung pada Uji t *TIE* sebesar 0.000% yang nilainya kurang dari 5% menunjukkan bahwa hipotesis nol tidak dapat diterima, maka *TIE* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai b yang positif sebesar 0.888 menunjukkan bahwa *TIE* berpengaruh positif terhadap harga saham.
3. Pada Sektor Telekomunikasi di Indonesia periode tahun 2013-2015, *Return on Assets (ROA)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan oleh terjadinya masalah multikolinearitas antara variabel *ROA* dan variabel *ROE,* sehingga untuk mengatasi hal tersebut variabel *ROA* tidak diikutsertakan dalam pengujian selanjutnya.
4. *Return on Equity (ROE)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini terlihat melalui hasil Uji t yang menunjukkan nilai signifikasi yang lebih besar dari 5%.
5. Hasil perhitungan Koefisien Determinasi (*R Square)* menunjukkan 0.788 atau 78.8% variasi pada harga saham dapat dijelaskan oleh *TIE.* Kemudian variabel-variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variasi harga saham sebesar 21.2%

Empat variabel bebas yang disertakan dalam penelitian ini, secara parsial hanya variabel *TIE* yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Pengaruh tersebut memiliki arah yang positif. Dengan demikian, ketika nilai *TIE*

meningkat, maka terdapat kemungkinan bahwa harga saham perusahaan tersebut meningkat. Sebaliknya, ketika nilai *TIE* menurun, maka diprediksi bahwa harga saham perusahaan mengalami penurunan.

Hasil penelitian untuk variabel *DER, ROA,* dan *ROE* menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ajrianto (2017) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa *DER* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham serta penelitian Aryani, Zulkifli dan Alfian (2016) yang mendapatkan hasil bahwa pengaruh *ROA* terhadap harga saham tidak signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa investor tidak memperhatikan ketiga variabel tersebut dalam mempertimbangkan keputusan investasi saham. Melalui koefisien determinasi dapat diperoleh bahwa variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *TIE* sebesar 78.8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa walaupun perusahaan berada dalam kondisi profit yang kurang baik dengan nilai negatif atau tren menurun, perusahaan tetap mampu membayar beban bunganya. Dengan demikian, investor dapat mempertimbangkan variabel *TIE* dalam menentukan keputusan investasi khususnya jika investor bermaksud untuk berinvestasi pada Sektor Telekomunikasi. Walaupun demikian, faktor-faktor lain juga harus diperhatikan oleh investor karena untuk menilai kinerja perusahaan secara menyeluruh tidak dapat dilihat melalui salah satu faktor saja.

5.2 Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya, terutama dalam kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modal dan manajemen perusahaan sehingga perusahaan dapat menghasilkan profitabilitas yang optimum.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan investor sebagai salah satu informasi yang dapat digunakan untuk referensi dalam menentukan keputusan berinvestasi saham yang secara khusus ditujukan untuk investor yang tertarik untuk berinvestasi saham pada Sektor Telekomunikasi.

3. Untuk penelitian selanjutnya yang berada dalam topik atau ruang lingkup yang sama, diharapkan dapat menyertakan faktor-faktor lain (selain struktur modal dan profitabilitas) yang belum disertakan pada penelitian ini sehingga dapat menambah informasi bagi investor .

DAFTAR PUSTAKA

Ajrianto, B. (2017). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham.* Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Katolik Parahyangan

Alfiah, N. W., dan M. Lestariningsih (2017). Pengaruh DPS, EPS, ROA Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 6*, 1-17.

Algifari (2015). *Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Edisi 3). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Aryani, Y. A., Zulkifli, dan M. Alfian (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011. *Jurnal Politeknik Sekayu (ACSY),* 1, 23-31.

Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Bandung: Alfabeta.

Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Kesebelas). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Hery (2017). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo

Kasmir (2017). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers

Sekaran, U., dan R. Bougie (2016). *Research Method for Business* (7th Edition). London: John Wiley & Sons Ltd.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta

Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Wuryaningrum, R. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. 4. 1-18*

Sumber Internet:

Agustia, R. (2013, Agustus 29). *Stock Split, Saham Telkom Naik Terus Turun Lagi.* Diakses pada Mei 18, 2018, dari Tempo.co: https://bisnis.tempo.co/read/508474/stock-split-saham-telkom-naik-terus-turun-lagi

Akhir, D. J. (2017, Mei 4). *Dibutuhkan Dana Besar Bangun Infrastruktur Telekomunikasi di Indonesia.* Diakses pada Mei 18, 2018, dari Okezone Finance: https://economy.okezone.com/read/2017/05/04/320/1683551/dibutuhkan-dana-besar-bangun-infrastruktur-telekomunikasi-di-indonesia

Bursa Efek Indonesia. (*n.d.). Laporan Keuangan dan Tahunan.* Diakses pada Februari 13, 2018, dari Bursa Efek Indonesia: http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/

Bursa Efek Indonesia. (*n.d.). Ringkasan Performa Perusahaan Tercatat.* Diakses pada Februari 13, 2018, dari Bursa Efek Indonesia: http://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/ringkasan-performa-perusahaan-tercatat/

Cahya, I. (2016, Juni 7). *Beda Generasi, Perkembangan Satelit di Indonesia Bertambah Fungsi.* Diakses pada April 6, 2018, dari Merdeka.com: https://www.merdeka.com/teknologi/beda-generasi-perkembangan-satelit-di-indonesia-bertambah-fungsi.html

Forddanta,D. H. (2013, November 14). *Saham Indosat Tidak Lagi Menarik Investor.* Diakses pada Mei 22, 2018, dari Tribun Bisnis: http://www.tribunnews.com/bisnis/2013/11/14/saham-indosat-tak-lagi-menarik-investor

Kure, I. (2016, September 1). *Sektor ICT Kontribusi Kedua Terbesar Terhadap PDB.* Diakses pada Maret 24, 2018, dari http://id.beritasatu.com/home/sektor-ict-kontribusi-terbesar-kedua-terhadap-pdb/149110

Laboratorium Komputasi Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadyah Malang (n.d.). *Tabel Durbin-Watson.* Diakses pada Mei 4, 2018, dari Laboratorium Komputasi Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadyah Malang: http://lkeb.umm.ac.id/files/file/tabel-dw.pdf

Muslim, A., & E. Kure (2016, October 13). *Industri TIK Tumbuh Melebihi Ekonomi.* Diakses pada Februari 13, 2018, dari Berita Satu: http://www.beritasatu.com/digital-life/392306-industri-tik-tumbuh-melebihi-ekonomi.html

Rezy, F. (2014, Maret 12). *Terlibat Utang, Akuisisi Axis Anjlokan Saham XL ke Rp4.000.* Diakses pada Mei 22, 2018, dari Okezone Finance:

https://economy.okezone.com/read/2014/03/11/278/953527/terlibat-utang-akuisisi-axis-anjlokan-saham-xl-ke-rp4-000

Siregar, D. I. (2015, Desember 22). *Ini Sektor Saham yang Bisa dipilih Investor di 2016*. Diakses pada Februari 13, 2018, dari Metro TV News: http://ekonomi.metrotvnews.com/read/2015/12/22/203723/ini-sektor-saham-yang-bisa-dipilih-investor-di-2016